

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era sekarang ini dapat dikatakan bahwa kunci kemakmuran adalah wirausaha, dan wirausaha adalah sebuah profesi yang sangat menjanjikan bagi kebaikan dalam meningkatkan kualitas hidup (Frinces, 2010). Kellermanns dan Eddleston (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan erat kaitannya dengan usaha keluarga. Perusahaan keluarga sendiri didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki dan dibangun keluarga untuk dapat bertahan lebih dari satu generasi dengan keterlibatan tinggi dari anggota keluarga dalam menjalankan bisnis.

Menurut Filse, Kraus & Ma`rk (dalam Indra Wijaya dan H. Mustamu, 2014) menyatakan bahwa sebuah perusahaan keluarga memiliki peranan penting dalam dunia perekonomian, sehingga kelangsungan sebuah perusahaan keluarga harus sangat diperhatikan. Untuk memastikan agar keberlanjutan perusahaan jangka panjang membutuhkan *Succession Plan* yang matang dengan melibatkan sejumlah komponen di perusahaan keluarga dan berusaha dicapai dengan tingkat kesadaran dan ketekunan yang sangat tinggi. Poza (2010) mengatakan bahwa 80 – 98 persen bisnis di dunia merupakan usaha keluarga. Dengan banyaknya perusahaan keluarga di dunia maka dapat dipastikan pula bahwa sebagian besar hasil usaha di setiap negara merupakan hasil dari perusahaan keluarga. Menurut Poza (2010) salah satu karakteristik yang melekat pada perusahaan keluarga adalah keinginan agar perusahaan dapat dipegang atau diwariskan ke anggota keluarga. Lebih lanjut Poza (2010) menerangkan bahwa suksesti merupakan harapan dan impian yang muncul dari pendiri perusahaan untuk tetap menetapkan generasinya dalam meningkatkan dan memimpin perusahaan, serta memberikan harapan keluarga dapat meraih kesuksesan.

Sejalan dengan teori yang disampaikan Poza (2010) dapat diambil kesimpulan bahwa penting dalam perusahaan keluarga melakukan

perencanaan suksesi, dimana generasi pertama (terdahulu) melakukan persiapan untuk kesiapan generasi kedua (selanjutnya) yang mewarisi perusahaan, agar perusahaan keluarga dapat terus terjaga eksistensinya dari generasi ke generasi dan perusahaan dapat berkembang kearah yang lebih baik. Suksesi dilakukan melalui proses yang cukup panjang. Karena memilih seorang Suksesor sangat menentukan keberhasilan dan masa depan perusahaan. Pemilihan Suksesor yang tepat akan membuat perusahaan terus bertahan dan eksis walaupun pendiri sudah tidak ikut campur dalam bisnis yang sudah dibangunnya selama bertahun-tahun. Pendiri perusahaan harus dapat memilih seorang Suksesor yang terbaik dan yang bisa menjadi penerus bagi perusahaan (Marcus dan Anggraini, 2014). Dalam melakukan perencanaan suksesi, Poza (2010) menentukan ada 8 karakter kesuksesan Suksesor, yaitu:

- a. Bimbingan pendiri terhadap Suksesor.
- b. Pemahaman Suksesor terhadap bisnis.
- c. Kemampuan Suksesor dalam menentukan strategi bisnis.
- d. Suksesor mampu mengelola sumber daya manusia perusahaan.
- e. Suksesor mempunyai motivasi atau keinginan dari dalam diri sendiri untuk memimpin perusahaan.
- f. Suksesor dihormati oleh karyawan yang berasal dari luar keluarga, *supplier*, konsumen, dan anggota keluarga.
- g. Suksesor dapat mengontrol kepemilikan (*ownership*) dan kepemimpinan dengan *stakeholder* perusahaan.
- h. Suksesor fokus pada masa depan bisnis keluarga.

Penelitian ini melihat pada proses suksesi yang akan dijalankan oleh Toko Muncul Diesel Semarang dengan memfokuskan pada kesesuaian antara karakter Suksesor Toko Muncul Diesel dengan Teori Karakter Kesuksesan Suksesor Poza (2010). Toko Muncul Diesel

merupakan toko yang menjual *sparepart truck* dan *bus*, dibangun oleh pemiliknya Ibu Krisnawati dan Alm. Suami sejak tahun 1983 yang berlokasi di jalan Jurnatan B 16, Semarang. Sekarang ini Toko Muncul Diesel memiliki 5 karyawan yang bekerja didalamnya. Toko ini dalam waktu dekat akan diteruskan oleh generasi penerus selanjutnya yaitu anak dari Ibu Krisnawati yaitu Fince Imawati.

Ibu Krisnawati merasa perlu untuk dilakukan suksesi dikarenakan beliau yang telah lanjut usia dan merasa tidak lagi mampu untuk mengelola perusahaan 100 persen lagi. Dengan semakin lanjutnya usia, beliau harus memutuskan untuk mengakhiri masa kepemimpinannya dan membuat keputusan untuk memilih anak pertamanya Fince Imawati sebagai penggantinya yang diharapkan dapat melanjutkan hingga memajukan Toko Muncul Diesel. Ibu Krisnawati sebagai pemilik memilih Fince sebagai penerus karena Fince adalah anak pertama yang berdomisili di kota Semarang, sejak kecil Fince sudah di kenalkan dengan bisnis keluarga Muncul Diesel ini, dan selama lima tahun terakhir ini Fince Imawati turut serta membantu Ibu Krisnawati mengelola bisnis keluarga Muncul Diesel. Sedangkan, anak kedua berdomisili di luar kota Semarang dan meskipun sering berkunjung ke Semarang tetapi tidak memungkinkan untuk mengelola bisnis keluarga ini karena bisnis ini butuh dipimpin secara *fulltime*.

Dalam melaksanakan suksesi Ibu Krisnawati berkomunikasi dengan Fince, memastikan bahwa tanggung jawab menjadi pemimpin penerus Toko Diesel Muncul yang akan diemban oleh Fince datang dari hatinya tanpa ada pemaksaan dari pihak keluarga. Lalu aktivitas terkait kegiatan toko Muncul Diesel yang sudah dijalani Fince Imawati selama membantu Ibu Krisnawati mengelola toko antara lain, yang dilakukan oleh Fince Imawati terkait dengan operasional toko yaitu melayani customer secara langsung dan menulis nota, selama proses ini Fince mengenal siapa-siapa saja yang menjadi pelanggan Muncul Diesel. Sedangkan terkait tugas

manajemen Fince membantu mengelola pembukuan, serta mencatat barang yang masuk ke toko dan mengecek persediaan *sparepart*, dengan pekerjaan ini Fince juga mengenal dan menjalin hubungan dengan *supplier* agar proses distribusi produk berjalan dengan lancar saat Fince sudah sepenuhnya mengambil ahli kepemimpinan, misalnya menghubungi pihak PT. Terus Jaya untuk memesan sparepart merek *Mercedes Benz* dan gandengan. Fince juga telah memiliki kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan karyawan yang bekerja di Muncul Diesel. Hanya saja Ibu Krisnawati Santibi masih belum yakin benar apakah ilmu yang beliau sampaikan dan pengalaman yang Fince Imawati dapatkan selama membantu mengelola Toko Muncul Diesel sudah cukup digunakan sebagai bekal untuk meneruskan dan mempertahankan Toko Keluarga Muncul Diesel. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin melihat, bagaimana kesesuaian karakter dari Fince Imawati sebagai Suksesor toko Muncul Diesel berdasarkan karakter kesuksesan Suksesor menurut Poza (2010). Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berjudul: **ANALISIS KARAKTER CALON SUKSESOR TOKO MUNCUL DIESEL BERDASARKAN KARAKTER KESUKSESAN SUKSESOR POZA (2010).**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana kesesuaian karakter Suksesor pada proses suksesi bisnis keluarga Toko Muncul Diesel dengan karakter kesuksesan Suksesor Poza (2010)?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kesesuaian karakter Suksesor pada proses suksesi bisnis keluarga Toko Muncul Diesel dengan karakter kesuksesan Suksesor Poza (2010).

1.4. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1.4.1. Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi atau gambaran di bidang kewirausahaan khususnya dalam menganalisis karakter kesuksesan Suksesor pada proses suksesi bisnis keluarga.

1.4.2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan suatu informasi bagi perusahaan yang ingin melakukan perencanaan suksesi yang dapat digunakan sebagai pedoman menentukan Suksesor yang tepat bagi perusahaan.

